

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Desa Palimbang Sari Rt 05 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagai lokasi penelitian yaitu karena di desa palimbang sari belum pernah diadakan penelitian tentang kerajinan tangan yang merupakan kerajinan khas mengenai pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian tas anyaman purun di Desa Palimbang Sari rt 05 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dengan memberikan penekanan pada analisis yang berupa angka yang dikembangkan dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan data dari para responder dengan cara penyebaran kuesioner yang selanjutnya akan di hitung dengan analisis statistik SPSS.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka,

mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikonto, 2006)..

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk kemudian dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penjualan pengrajin-pengrajin tas kerajinan anyaman purun di desa palimbang sari kecamatan haur gading.

Jumlah produksi tas anyamaan purun di desa palimbang sari rt 05 ini bisa berubah-ubah setiap bulannya, dalam penelitian ini akan dikumpulkan data 5 bulan yakni dari bulan januari sampai bulan mei 2024 maka jumlah penjualan 426 per 5 bulan.

3.4.2 Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiyono,2016:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul sangat representatif (benar-benar mewakili)

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin yang di kemukakan oleh Husein Umar (2014:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan dalam memilih sampel penjualan yang

ditoletir (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10 %)

Populasi N = 426 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 10%, karena jumlah populasinya sangat banyak maka penelitian ini mengambil tingkat kesalahan 10% agar sampel yang didapatkan menjadi sedikit. Maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{426}{1 + 426(0,10)^2}$$

$$n = \frac{426}{5,26}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh jumlah (n) dalam penelitian ini sebanyak 80 orang untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014, 95) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel desian produk (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait.
2. Variabel keputusan pembelian (Y) Merupakan variabel kedua yang mempengaruhi hati pembelian.

Dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Definisi Oprasional variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi variabel	Sub Variabel	Skala
1.	Desain Produk (X) Ariella (2018)	Variabel desain produk, yaitu menawarkan desain produk yang beragam atau berbeda-beda, menawarkan desain produk yang dapat berupa ukuran, corak maupun warna sesuai waktu tertentu Desain mengikuti trend, yaitu menawarkan model desain produk yang sinkron dengan perubahan teknologi dan zaman.	1. Variasi desain 2. Model Terbaru 3. Desain mengikuti trend	Likert
2.	Keputusan pembelian (Y) kolter dan keller (2016)	Model langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada konsumen ada lima tahap yang harus dilalui oleh konsumen dalam proses keputusan pembelian.	1. Identifikasi masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	Likert

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 102), meneliti data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Akan tetapi Emory (1985) dalam Sugiyono (2008: 102) berpendapat bahwa skala yang paling penting rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh sebab itu diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan sebagai instrumen penelitian. Jadi Sugiyono (2008:102) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Selanjutnya menurut Sugiyono jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari pendapat tersebut maka instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Instrumen untuk mengetahui pengaruh desain produk pada tas anyaman purun di desa palimbang sari
2. Instrumen untuk mengukur Keputusan pembelian pada tas anyaman purun di desa palimbang dari

Instrumen tersebut nantinya akan digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian tersebut dituangkan dalam aspek-aspek yang menunjang variabel tersebut. Kemudian dari aspek-aspek tersebut diturunkan lagi kedalam beberapa indikator agar dapat dilihat dengan mudah. Untuk lebih mempermudah, maka

variabel, aspek dan indikator penelitian tersebut disusun ke dalam sebuah tabel yang disebut dengan kisi-kisi penelitian.

Instrumen yang digunakan menggunakan teori dari Ariella (2018) Variabel desain produk, yaitu menawarkan desain produk yang beragam atau berbeda-beda, menawarkan desain produk yang dapat berupa ukuran, corak maupun warna sesuai waktu tertentu Desain mengikuti trend, yaitu menawarkan model desain produk yang sinkron dengan perubahan teknologi dan zaman.

Juga Kotler dan Keller (2016) dengan Proses keputusan pembelian adalah suatu tahapan yang harus dilewati oleh pembeli sebelum melakukan pembelian. Secara lebih jelas instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penelitian

variabel	Definisi	Sub Variabel	Kisi-kisi	Jumlah
Desain Produk(X) Menggunakan teori Ariella (2018)	Pengaruh desain produik	1. Variasi Desain	a. Adanya variasi desain baru b. Adanya variasi desain yang menarik	1
		2. Model Terbaru	a. ada model yang simpel b. ada model yang meyakinkan	1
		3. Desain Mengikuti trend	a. perlunya Mengikuti trend b. perlunya desain yang sesuai dengan trend yang berubah-ubah	1
Keputusan Pembelian (y) menggunakan teori Koler dan Keller (2016)	Keputusan pembelian	1. Identifikasi Masalah	a. Mengetahui Permasalahan b. mengidentifikasi masalah	1
		2. Pencarian Informasi	a. Sumber Informasi Jelas b. Kemantapan pada sebuah produk	1
		3. Evaluasi Alternatif	a. Mencari Alternatif Baru b. Evaluasi fungsi sesuai dengan kebutuhan pembelian	1
		4. Keputusan Pembelian	a. Kebiasaan dalam membeli produk b. keyakinan dalam membeli produk	1
		5. Perilaku Pasca Pembelian	a. Memberikan rekomendasi kepada orang lain b. Melakukan pembelian ulang	1

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini, salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah dalam bentuk kuesioner atau angket yang diberikan untuk mengetahui pengaruh desain produk dan kepuasan konsumen terhadap keputusan pembelian anyaman purun di desa palimbang sari kecamatan haur gading.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk meliputi kegiatan penelitian, agar penulis dapat mengabadikan moment penelitian ini. Dokumentasi dilakukan ketika penulis melakukan kegiatan lapangan untuk melengkapi data penelitian.

3.8 Teknik Penentuan Skor

Setelah indikator dalam Variabel tersebut ditetapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran terhadap variabel tersebut. Skala pengukuran yang dipergunakan pada pengkajian ini ialah skala likert dengan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (ST)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan kepada pengukuran derajat kevalidan item pertanyaan dalam sebuah data yang dipergunakan dalam mengukur variabel yang akan diuji. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang dipakai ialah sebanyak 5% (0,05). Teknik yang dipakai dalam pengujian ini ialah teknik korelasi *Pearson Produk Moment*. Jika hasil pengujian *pearson correlation* dibandingkan dengan nilai r tabel Yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel valid atau lolos dari pengujian (Sujarwani & Utami, 2019: 67-68).

3.9.2 Uji Reliabilitas

Fungsi dari pengujian reliabilitas ini yaitu untuk memastikan instrument pengumpulan data dari peneliti yaitu koesioner dapat diandalkan serta dapat menjelaskan adanya kesamaan data pada waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas ini peneliti mempergunakan rumus *alpa cronbach*, dimana jika hasil *alpha cronbach* ini $> 0,6$ maka data penelitian ini mempunyai keandalan (reliabel), jika $< 0,6$ maka data penelitian ini masih belum reliabel atau belum dapat diandalkan. Sehingga kesimpulan, jika nilai *alpa cronbach* semakin tinggi maka data penelitian ini akan semakin reliabel atau bisa diandalkan (Cennatal & purba,2020: 771).

3.10 Teknik Analisi Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel terkait dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel Independen. Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2016) dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilang harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel Independen

3.10.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terkait (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh desain produk (X) terhadap keputusan pembelian (Y) tas anyaman purun di desa palimbang sari kecamatan haur gading.

Dalam uji T dikatakan berpengaruh secara signifikan $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jika $T \text{ hitung} > t \text{ tabel} (0,05)$ maka hipotesis didukung: atau

2) Jika T hitung $< t$ tabel (0,05) maka hipotesis tidak didukung.

Adapun cara menentukan t tabel adalah sebagai berikut :

$$T = (a/2) : n - k)$$

Keterangan :

a = nilai signifikan

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

3.10.3 Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 kecil artinya variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu arti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.